

**PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBANTUAN WORDWALL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD
NEGERI 026606 BINJAI BARAT TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nadila Khoiru Wannafa¹, Masta Marselina Sembiring², Eva Betty
Simanjuntak³, Dody Feliks Pandimun Ambarita⁴, Natalia Silalahi⁵

^{1,2,3,4,5} FIP Universitas Negeri Medan

¹nadillavivoo@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Wordwall-assisted learning evaluation on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 026606 Binjai Barat in the 2025/2026 academic year. This study employed a Quasi-Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of all fourth-grade students at SD Negeri 026606 Binjai Barat. The sample was selected using a saturated sampling technique and consisted of 17 students in the experimental class and 15 students in the control class. The research instrument was a multiple-choice reading comprehension test. The results of the instrument analysis showed that, out of 30 items tested, 22 items met the criteria of validity, reliability, item difficulty, and discrimination power. Subsequently, 20 items were selected as the research instrument by considering the representation of reading comprehension indicators at the cognitive levels of C3, C4, and C5, as well as the effectiveness of the test administration time. The results showed that the average reading comprehension score of students in the experimental class increased from 57.35 to 82.05, while the average score in the control class increased from 51.67 to 60.33. The normality test indicated that the pretest and posttest data of both the experimental and control classes were normally distributed, as all significance values were greater than 0.05. The homogeneity test showed that the pretest and posttest data had homogeneous variances, with significance values of 0.539 and 0.092, respectively. The hypothesis testing using simple linear regression analysis obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) was 0.711, indicating that 71.1% of students' reading comprehension skills were influenced by Wordwall-assisted learning evaluation, while the remaining 28.9% were influenced by other factors not examined in this study. The regression analysis produced the equation $Y = 60.333 + 21.725X$, indicating that Wordwall-assisted learning evaluation had a positive effect on students' reading comprehension skills. Therefore, it can be concluded that Wordwall-assisted learning evaluation has a positive and significant effect on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 026606 Binjai Barat in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Reading Comprehension Skills, Learning Evaluation, Wordwall.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh yang terdiri atas 17 siswa kelas eksperimen dan 15 siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang diujicobakan diperoleh 22 butir soal yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Selanjutnya, dipilih 20 butir soal sebagai instrumen penelitian dengan mempertimbangkan keterwakilan indikator kemampuan membaca pemahaman dan efektivitas waktu pengerjaan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 57,35 menjadi 82,05, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 51,67 menjadi 60,33. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang homogen dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,539 dan 0,092. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,711 yang menunjukkan bahwa 71,1% kemampuan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*, sedangkan 28,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 60,333 + 21,725X$, yang menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, Evaluasi Pembelajaran, *Wordwall*.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa sebagai bekal utama dalam proses pembelajaran. Kemampuan berbahasa meliputi empat keterampilan yang saling berkaitan, yaitu menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut menjadi fondasi bagi siswa untuk berkomunikasi, memahami lingkungan, mengemukakan gagasan, serta memperoleh pengetahuan baru (Qondias dkk., 2025). Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat menentukan

keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena hampir seluruh mata pelajaran menuntut kemampuan memahami informasi yang disajikan dalam bentuk teks.

Kemampuan membaca tidak hanya diartikan sebagai aktivitas melafalkan huruf dan kata, tetapi juga sebagai proses memahami informasi, menghubungkan gagasan, serta menginterpretasikan makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Kemampuan membaca menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan belajar karena seluruh materi pembelajaran menuntut pemahaman terhadap konsep dan teori yang diperoleh melalui kegiatan membaca (Triyono dkk., 2023). Selain itu, kemampuan memahami bacaan merupakan inti dari kompetensi membaca yang memungkinkan siswa memperoleh informasi secara tepat dari teks yang dibaca (Fauzi, 2020, h. 148). Pada jenjang sekolah dasar, kompetensi membaca mencakup kemampuan mengenali huruf dan kata, memahami kalimat, hingga memahami makna berbagai jenis teks sederhana sebagai dasar pembentukan literasi.

Kemampuan membaca pemahaman menjadi salah satu

kompetensi yang harus dikuasai siswa karena berhubungan langsung dengan keberhasilan proses belajar. Melalui membaca pemahaman, siswa tidak hanya memperoleh informasi secara eksplisit, tetapi juga mampu menemukan gagasan utama, menafsirkan informasi, menghubungkan berbagai ide, serta menyusun kesimpulan berdasarkan isi bacaan. Guru memiliki peran penting dalam memantau perkembangan kemampuan tersebut melalui berbagai indikator yang dapat diamati selama proses pembelajaran (Frans dkk., 2023, h. 61). Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu dirancang secara sistematis dan berkesinambungan agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui aktivitas memahami isi bacaan secara menyeluruh. Kemampuan membaca yang dimaksud bukan hanya sekadar melafalkan teks, melainkan kemampuan memperoleh makna dan informasi yang terkandung di dalam bacaan sehingga siswa mampu menghubungkan informasi tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Huda & Saputra, 2025, h. 33–34).

Meskipun memiliki peranan yang sangat penting, kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia hanya mencapai 359 atau mengalami penurunan sebesar 12 poin dibandingkan hasil PISA tahun 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa sekitar 25% siswa Indonesia masih berada pada Level 2 kemampuan membaca, yaitu hanya mampu memahami informasi sederhana, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan, menafsirkan informasi, dan mengevaluasi isi bacaan secara kritis (Sabilillah dkk., 2025, h. 789). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman masih menjadi tantangan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari siswa maupun proses pembelajaran. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah ketidakmampuan siswa

memahami isi teks serta mengungkapkan kembali informasi yang telah dibaca. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas maupun evaluasi pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal (Melinia dkk., 2022, h. 159). Temuan lain menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, kurang aktif selama pembelajaran, tidak mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks, bahkan menganggap bacaan sebagai sesuatu yang sulit dipahami (Agnesya & Wiarsih, 2025, h. 77). Hal tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Selain faktor siswa, pendekatan pembelajaran dan evaluasi yang masih bersifat konvensional turut memengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman. Pembelajaran membaca yang masih berpusat pada buku ajar dan metode tradisional menyebabkan siswa kurang

memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi kurang optimal (Fitria, 2024, h. 241). Rendahnya literasi membaca juga dipengaruhi oleh keterbatasan bahan bacaan yang menarik, kurangnya dukungan lingkungan keluarga, serta metode pembelajaran yang belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal (Subhan dkk., 2025, h. 132).

Perkembangan teknologi sebenarnya telah membuka peluang untuk menghadirkan pembelajaran dan evaluasi yang lebih interaktif. Akan tetapi, implementasinya di sekolah dasar masih belum optimal. Banyak guru masih menggunakan bentuk evaluasi konvensional yang kurang bervariasi meskipun sarana teknologi telah tersedia (Gita dkk., 2025, h. 192). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi pendidikan dengan praktik evaluasi yang diterapkan di kelas. Akibatnya, proses evaluasi belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterlibatan siswa maupun mengukur kemampuan memahami bacaan secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi evaluasi

pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mengukur kemampuan membaca pemahaman secara lebih efektif. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*. *Wordwall* merupakan platform berbasis web yang menyediakan berbagai bentuk evaluasi interaktif, seperti kuis, permainan edukatif, kegiatan mencocokkan pasangan, pengelompokan, maupun soal uraian singkat yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Nurafni & Ninawati, 2021, h. 219). Penggunaan *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, serta mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Media ini membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah melalui aktivitas evaluasi yang interaktif sehingga siswa terdorong untuk membaca secara lebih teliti, memahami informasi penting, dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks (Juliati dkk., 2025). Selain itu, evaluasi berbantuan *Wordwall* juga memungkinkan siswa berlatih mengidentifikasi informasi tersurat maupun tersirat, menarik inferensi, serta menyusun kesimpulan berdasarkan bacaan. Dengan demikian, *Wordwall* berpotensi menjadi media evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih optimal (Fadhilah & Dafit, 2025).

Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 026606 Binjai Barat pada tanggal 6 dan 9 September 2025 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca pemahaman masih tergolong rendah. Dari sepuluh

indikator yang diamati, enam indikator berada pada kategori kurang, dua indikator berada pada kategori cukup, dan hanya dua indikator berada pada kategori baik. Sebagian besar siswa tampak kurang memperhatikan saat evaluasi berlangsung, kurang aktif menjawab pertanyaan, serta cenderung menunggu arahan guru tanpa berinisiatif menyelesaikan tugas secara mandiri. Selain itu, beberapa siswa terlihat kurang fokus, mudah terdistraksi ketika mengerjakan soal, serta interaksi antarsiswa dalam mendiskusikan jawaban masih sangat terbatas sehingga suasana pembelajaran cenderung pasif. Meskipun demikian, sebagian siswa telah menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti instruksi dan berusaha menyelesaikan soal hingga selesai.

Temuan tersebut diperkuat melalui hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman selama ini masih dilakukan melalui kegiatan membaca teks secara bergantian kemudian mencatat poin-poin penting. Namun, sebagian siswa hanya mampu membaca teks tanpa memahami isi bacaan secara menyeluruh. Pada saat evaluasi, siswa cenderung mudah merasa

bosan, kurang fokus, bahkan masih ditemukan perilaku menyalin jawaban teman sehingga hasil belajar belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Minimal (KKM). Guru juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi dalam evaluasi pembelajaran masih sangat terbatas dan lebih banyak menggunakan media visual sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi evaluasi pembelajaran yang lebih interaktif agar mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tabel 1. Data Hasil UTS Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Keterangan
IV-A	17	< 75	75	10	Belum Tuntas
		> 75		7	Tuntas
IV-B	15	< 75	75	9	Belum Tuntas
		> 75		6	Tuntas

Data hasil Ujian Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia semakin memperkuat temuan tersebut. Pada kelas IV-A terdapat 10 dari 17 siswa yang belum mencapai KKM, sedangkan hanya 7 siswa yang dinyatakan tuntas. Sementara itu, pada kelas IV-B

terdapat 9 dari 15 siswa yang belum mencapai KKM dan hanya 6 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui inovasi evaluasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar.

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, serta kondisi nyata di lapangan, terlihat adanya kesenjangan antara potensi penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran dengan praktik evaluasi yang masih bersifat konvensional di sekolah dasar. Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti *Wordwall* sebagai media pembelajaran atau media permainan edukatif, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan menempatkan *Wordwall* sebagai media evaluasi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman siswa secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* melalui desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman, kemudian kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*, sedangkan

kelompok kontrol menggunakan evaluasi pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa (Hartono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 026606 Binjai Barat, Kota Binjai, Sumatera Utara, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Bab 6 *Jelajah Negeriku*. Kegiatan penelitian berlangsung pada tahun ajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat yang berjumlah 32 siswa, terdiri atas kelas IV-A sebanyak 17 siswa dan kelas IV-B sebanyak 15 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2023). Kelas IV-A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas IV-B sebagai kelompok kontrol. Penentuan kelompok eksperimen didasarkan pada hasil Ujian Tengah Semester (UTS) yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belum mencapai

ketuntasan belajar pada kelas IV-A lebih banyak dibandingkan kelas IV-B.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca pemahaman siswa. Evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* diterapkan sebagai media evaluasi interaktif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kemampuan membaca pemahaman diukur berdasarkan kemampuan siswa memahami informasi, ide pokok, ide pendukung, pesan, serta menyimpulkan isi bacaan pada materi *Jelajah Negeriku*.

Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Kurikulum Merdeka. Instrumen digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi melalui *expert judgement* oleh dosen ahli dan guru kelas, kemudian diuji secara empiris pada siswa kelas V SD Negeri 026606 Binjai Barat. Analisis kualitas instrumen meliputi uji validitas

menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*, uji reliabilitas menggunakan *Kuder Richardson-20* (KR-20), uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda soal dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 25. Instrumen dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang proporsional, dan daya beda yang memadai.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen memperoleh perlakuan berupa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* selama tiga kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan evaluasi pembelajaran konvensional. Setelah seluruh perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman setelah proses pembelajaran.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data berupa nilai rata-rata, varians, dan

distribusi skor. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas *Shapiro–Wilk* dan uji homogenitas *Levene's Test* dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 026606 Binjai Barat, Kota Binjai pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sampel penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen sebanyak 17 siswa yang memperoleh perlakuan berupa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* dan kelas kontrol sebanyak 15 siswa yang mengikuti evaluasi pembelajaran secara konvensional.

Sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran masih dominan menggunakan metode konvensional berupa tes tertulis. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan evaluasi. Oleh karena itu, penggunaan media evaluasi berbasis digital seperti *Wordwall* diterapkan sebagai alternatif untuk menciptakan kegiatan evaluasi yang lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca pemahaman berbentuk pilihan ganda. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu melalui tahap validasi ahli dan uji coba instrumen pada siswa kelas V SD Negeri 026606 Binjai Barat. Pengujian

instrumen meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

Uji Kelayakan Instrumen

Uji Validitas Soal

Uji validitas bertujuan untuk menentukan seberapa efektif setiap item soal dalam menilai kemampuan membaca dan pemahaman siswa dengan tepat sesuai harapan. Hasil uji validitas terhadap 30 butir soal menggunakan analisis *Corrected Item-Total Correlation* (CITC) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Soal

Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,704	0,374	Valid
2	0,732	0,374	Valid
3	0,117	0,374	Tidak Valid
4	0,643	0,374	Valid
5	0,546	0,374	Valid
6	0,704	0,374	Valid
7	0,109	0,374	Tidak Valid
8	0,673	0,374	Valid
9	0,621	0,374	Valid
10	0,303	0,374	Tidak Valid
11	0,704	0,374	Valid
12	0,621	0,374	Valid
13	0,303	0,374	Tidak Valid
14	0,704	0,374	Valid
15	0,673	0,374	Valid
16	-0,068	0,374	Tidak Valid
17	0,704	0,374	Valid
18	0,732	0,374	Valid
19	-0,123	0,374	Tidak Valid
20	0,673	0,374	Valid
21	0,390	0,374	Valid
22	0,014	0,374	Tidak Valid
23	0,732	0,374	Valid
24	0,589	0,374	Valid
25	0,704	0,374	Valid
26	0,303	0,374	Tidak Valid
27	0,673	0,374	Valid
28	0,732	0,374	Valid
29	0,645	0,374	Valid
30	0,704	0,374	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 22 butir soal memenuhi kriteria validitas, sedangkan 8 butir soal dinyatakan tidak valid. Penentuan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai CITC dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,374 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa. Butir soal yang memenuhi kriteria validitas digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas menggunakan software IBM SPSS Statistics 25, dengan mempergunakan rumus *Kuder-Richardson 20* (KR-20), karena instrumen yang digunakan soal berbentuk pilihan ganda dengan sistem penilaian dikotomis, yaitu skor 1. Diberikan nilai untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Pada instrumen dengan skor dikotomi, nilai *Cronbach's Alpha* ekuivalen dengan koefisien KR-20 sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk menginterpretasikan reliabilitas instrumen.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,951	22

Hasil pengujian reliabilitas terhadap 22 butir soal valid memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,951. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga mampu menghasilkan data yang konsisten dalam mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dari 22 butir soal, sebanyak 7 soal berada pada kategori mudah dan 15 soal berada pada kategori sedang. Tidak ditemukan soal dengan kategori sukar. Sementara itu, hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa 12 soal berada pada kategori sangat baik, 9 soal berkategori baik, dan 1 soal berkategori cukup. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis instrumen, diperoleh 22 butir soal yang layak digunakan. Namun, penelitian menggunakan 20 butir soal sebagai instrumen pretest dan posttest dengan mempertimbangkan keterwakilan indikator kemampuan membaca pemahaman serta efektivitas waktu pengerjaan.

Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*. Sebelum perlakuan diberikan, siswa mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 45 dengan nilai rata-rata 57,35.

Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan evaluasi berbantuan *Wordwall*, siswa diberikan *posttest* dengan instrumen yang sama. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 75 dengan nilai rata-rata sebesar 82,05.

Peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 24,70 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah memperoleh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan kondisi sebelum diberikan perlakuan.

Kemampuan

Membaca

Uji Prasyarat Analisis

Pemahaman Kelas Kontrol

Kelas kontrol mengikuti proses evaluasi pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan *Wordwall*. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 65 dan nilai terendah sebesar 35 dengan rata-rata nilai sebesar 51,67.

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan nilai tertinggi sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 50 dengan rata-rata sebesar 60,33. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 8,66 poin.

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Data	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk					
			Statistic	d.f.	Significance	Statistic	d.f.	Significance
Pretest	0	0,179	1,50	20	0,410*	1,50	5	0,393
	1	0,218	1,71	7	0,034	1,71	7	0,254
Posttest	0	0,179	1,50	20	0,410*	1,50	5	0,130
	1	0,225	1,72	7	0,012	1,72	7	0,070

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar 0,393 dan kelas eksperimen sebesar 0,254. Sementara itu, nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol sebesar 0,130 dan kelas eksperimen sebesar 0,070. Seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians	Levene's Test		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Pretest	Equal variances assumed	0,385	0,539	2,079	30	0,046	5,686	2,736	0,099
	Equal variances not assumed			2,057	27,639	0,049	5,686	2,765	0,019
Posttest	Equal variances assumed	3,026	0,092	8,598	30	0,000	21,725	2,527	16,565
	Equal variances not assumed			8,414	24,800	0,000	21,725	2,582	16,405

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,539 dan posttest sebesar 0,092. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian memiliki varians yang homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3761,225	1	3761,225	73,930	0,000
Residual	1526,275	3	508,750		
Total	5287,500	4			

a. *Dependent Variable:* Kemampuan Membaca Pemahaman

b. *Predictors:* (Constant), Perlakuan

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,711 menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* memberikan kontribusi sebesar 71,1% terhadap perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan 28,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil analisis koefisien regresi menghasilkan persamaan:

$$Y = 60,333 + 21,725X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Semakin baik penerapan evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*, maka semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat. Temuan tersebut dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,711. Hasil ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* mampu menjelaskan sebesar 71,1% perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa, sedangkan 28,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman terlihat dari

perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata meningkat dari 57,35 pada saat pretest menjadi 82,05 pada saat posttest dengan peningkatan sebesar 24,70 poin. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan evaluasi pembelajaran konvensional mengalami peningkatan rata-rata dari 51,67 menjadi 60,33 dengan peningkatan sebesar 8,66 poin. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan evaluasi pembelajaran secara konvensional.

Penggunaan *Wordwall* dalam kegiatan evaluasi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif karena siswa tidak hanya menerima soal evaluasi dalam bentuk tertulis, tetapi juga terlibat secara aktif melalui aktivitas digital yang menarik. Evaluasi pembelajaran berbantuan teknologi memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta mendorong keterlibatan siswa selama

proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan Rahmasari (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penerapan evaluasi berbantuan *Wordwall* dilakukan dengan menyajikan teks bacaan yang harus dipahami siswa sebelum menjawab pertanyaan evaluasi. Siswa kemudian mengerjakan soal melalui platform *Wordwall* dan memperoleh pembahasan terhadap jawaban yang diberikan. Proses tersebut memungkinkan siswa tidak hanya mengetahui benar atau salahnya jawaban, tetapi juga memahami alasan dari setiap jawaban melalui kegiatan umpan balik. Pemberian umpan balik secara langsung dalam kegiatan evaluasi dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan pemahaman serta memperkuat kemampuan dalam mengidentifikasi informasi penting dari suatu bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks secara mekanis, tetapi juga mencakup

kemampuan memahami informasi tersurat maupun tersirat, menarik kesimpulan, serta menghubungkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi yang dirancang secara menarik dan melibatkan aktivitas berpikir dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan tersebut. Penggunaan *Wordwall* sebagai media evaluasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih memahami bacaan melalui aktivitas yang lebih variatif dibandingkan evaluasi tertulis biasa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan. Berdasarkan hasil uji validitas, sebanyak 22 dari 30 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya, nilai reliabilitas sebesar 0,951 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Hasil analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda juga menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori sedang serta memiliki kemampuan membedakan siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah. Dengan demikian, instrumen yang

digunakan mampu mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa secara tepat.

Perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa faktor perlakuan memiliki kontribusi terhadap perubahan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada kelas kontrol, peningkatan kemampuan tetap terjadi karena proses pembelajaran dan evaluasi konvensional masih memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi bacaan. Namun, peningkatan tersebut tidak sebesar kelas eksperimen karena siswa tidak memperoleh pengalaman evaluasi yang lebih interaktif dan melibatkan teknologi digital.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. *Wordwall* tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan

media digital dalam evaluasi juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik terhadap aktivitas pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan memberikan pengalaman langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Evaluasi berbasis teknologi memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan evaluasi dibandingkan dengan metode evaluasi yang hanya menggunakan lembar soal tertulis. Dengan adanya unsur interaktif dan permainan edukatif dalam *Wordwall*, siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat Tahun Ajaran 2025/2026. Penerapan evaluasi berbasis digital tersebut

mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, serta membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menyimpulkan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai alat evaluasi pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat Tahun Ajaran 2025/2026. Temuan dari studi ini memperlihatkan bahwa setelah perlakuan, kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks menunjukkan peningkatan yang jelas. Dalam kelas yang dijadikan percobaan, yaitu kelas eksperimen, rata-rata skor *pretest* mencapai 57,35 dan meningkat menjadi 82,05 pada *posttest*, dengan selisih kenaikan sebesar 24,7 poin. Di sisi lain, kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata 51,67 menjadi 60,33, dengan kenaikan sebesar 8,66 poin.

Hasil pengujian hipotesis melalui regresi linear sederhana memperoleh nilai signifikansi sebesar

0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal tersebut mengakibatkan H_a diterima dan H_o ditolak. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,711 memperlihatkan bahwa sebesar 71,1% variasi kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat oleh penggunaan evaluasi pembelajaran berbantuan *Wordwall*, di sisi lain, 28,9% dari totalnya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain di luar penelitian. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 60,333 + 21,725X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Kesimpulannya, penerapan evaluasi pembelajaran yang didukung oleh *Wordwall* berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abadi, T. W., & Sukmana, H. (2022). *Buku Ajar Statistika Deskriptif Untuk Riset Komunikasi*. Jawa Timur: Umsida Press.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Azis, Pagiling, S. L., Natsir, I., ... Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafra Publishing.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Metodologi Penelitian untuk Pendidikan Kejuruan*. Jawa Timur: Unipma Press Universitas PGRI Madiun.
- Khaerudin., & Suharto, N. T. (2022). *Pengantar Evaluasi Pendidikan Teori dan Terapannya dalam Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: CV. Pustaka Felicha.
- Maryanti, S., Hartati, S., & Kurniawan, D. T. (2022). *Assessment For Learning, Educandy & Wordwall*. Bandung: Yayasan Rumah Rawda Indonesia.
- Misbahudholam, M. AR. (2021). *Memahami Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: Tare Books.
- Nurchayawati, E., Suryadin, A., Purnawati, Djollong, A. F., Supadmi, Tugiman, ... Wahab, A. Y. L. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Di Era Digital 5.0*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Rahmah, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Meulaboh: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., ...

- Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umalihayati, H., Sofyan, A., Efrina, G., Arent, E., Sari, R. S., Mohzana, H., ... Kurniawan, W. D. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-Dasar Statistik*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2018). *Informasi Karier*. Jawa Timur: Unipma Press.
- Wulan, E. R., & Rusdiana, H. A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jurnal :**
- Agnesya, A. M., & Wiarsih, C. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 8(3), 76-83.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581.
- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(1), 31-41.
- Anita, T., Yuliantini, N., & Susanti, A. (2025). Pengaruh Media Wordwall Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Gugus X Kota Bengkulu. *Juridikdas (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 8(2), 205-2012.
- Ardani, D., Nurdin, I. F., Sahidin, M. Z. I., & Nursalman, M. (2024). Analisis Statistik Nilai Akhir Siswa: Studi Kasus pada Survei Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 50880-50891.
- Aryadi, K. S., & Margunayasa, I. G. (2022). Instrumen Penilaian High Order Thinking Skills (HOTS) Pada Pembelajaran IPA. *Indonesian Journal Of Instruction*, 3(1), 34-41.
- Atifa, Hajar, A., & Suhardiman. (2025). Pengenalan Platform Dengan Menggunakan Media Wordwall Di SD Inpres Morowa. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 290-300.
- Darmayanti, I. N., & Prasetyo, A. A. (2025). Evaluasi Dalam Pembelajaran di SD Soddara II. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 498-505.
- Fadhilah, R., & Dafit, F. (2025). Pengaruh Media Wordwall Pada Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 193 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3), 3136-3145.
- Farida., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'Arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 34-44.
- Fauzi, M. R. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Concentrated Language Encounter (CLE). *Collase (Creative of*

- Learning Students Elementary Education*), 3(4), 147-161.
- Fitria, A. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Berbasis Media Flipbook Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240-249.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 285-294.
- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54-68.
- Girsang, M. L., Hutagaol, R., Lumbantobing, P. A., & Saragih, R. D. R. (2026). Pengaruh Aplikasi Wordwall Berbasis Web Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060830 D.I Panjaitan Medan Petisah. *Jurnal Sentral Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-12.
- Gita, R. S. D., Kustiyowati, & Mispan. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Instrumen Digital Melalui Pelatihan Penggunaan Platform Wordwall. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 191-198.
- Huda, D. N., & Saputra, D. S. (2025). Model Problem Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Di Majalengka. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 33-43.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Educator: Directory of Elementary Education Journal*, 2(2), 164-180.
- Istiqomah, A., Rokmanah, S., & Gunardi, A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Pagadingan 1. *Jurnal Transformasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(3), 186-191.
- Juliati, Zulfina, B., Fitria, N., Putri, A., Siregar, A. R., Sitepu, I., ... Kaila, S. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD. *Journal Of Innovative And Creativity*, 5(2), 2823-2827.
- Karimah, I., Setiyoko, D. T., & Nurpratiwiningsih, L. (2025). Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Materi Teks Persuasi di SD Negeri Karangbokong 01. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 256-266.
- Khaerawati, Z., Nurhasanah, & Oktaviyanti, I. (2023). Level Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi. *Jurnal Educatio*, 9(2), 637-643.
- Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal Of Classroom Action Research*, 1(1), 158-163.
- Monica, C., Padudung, F. Y., Riza, R., & Lawado, S. A. D. (2023).

- Transformasi Pembelajaran PKn: Menyelidiki Dampak Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 3(2), 89-106.
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405.
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85-96.
- Nisak, N. K., & Oktaviarini, N. (2025). Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi "Cinta Indonesia" Kelas V Sekolah Dasar. *Jupeis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(3), 228-232.
- Nurafni, & Ninawati, M. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 217-225.
- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda PAS. *Jurnal Natural Science Education Research*, 4(3), 249-257.
- Pasinggi, Y. S., Muslimin, & Jalil, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Articulare Storyline Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 8(4), 614-623.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 179-192.
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall Pada Model Game Based Learning Terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 81-95.
- Putri, A., Putri, H. E., Chandra, & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 252-261.
- Qondias, D., Tanggo, M. D., & Laghe, A. (2025). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SD. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan (JCMP)*, 3(3), 260-269.
- Rahmasari, T. P. (2025). Wordwall: Evaluasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi dalam Mendukung Deep Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3840-3844.

- Sabilillah, A. E., Asrin, Zain, M. I., & Husniati. (2025). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Gugus 2 Pekat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 789-797.
- Sahanata, M., Isiani, R. W., Syahputri, E. D., & Pradani, A. P. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 11-21.
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, S. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 51329-51337.
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., Naufal, S., & Nursalman, M. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1627-1639.
- Sunaryati, T., Junda, A. A., Sopotunida, D., Darmawan, J. K., & Mahulae, T. R. (2024). Instrumen Tes Objektif Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 35068-35073.
- Triyono, Rahmawati, D., & Handayani, A. (2023). Analisa Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review. *Journal Of Education Research*, 4(4), 2558-2563.
- Wulandari, P., Masruroh, Arianti, C. A. L. E., & Nazilah, A. (2024). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 791-803.
- Yasmin, Q., Wahyuni, H. I., & Faradita, M. N. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Belajar IPAS SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 111-123.
- Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1), 123-139.